

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain *quasi experiment*, menggunakan rancangan *two group pretest-posttest design*, dalam rancangan penelitian ini dibentuk dua kelompok, yaitu kelompok pertama diberikan intervensi stimulasi pijat effleurage dan kelompok kedua diberikan intervensi breastcare. Masing-masing kelompok diberikan pretest untuk menilai pengeluaran ASI sebelum intervensi dan dilanjutkan dengan pemberian intervensi yaitu pijat effleurage dan breastcare. Setelah itu dilakukan posttest pada masing-masing kelompok untuk melihat perbedaan kelancaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi serta membandingkan mana yang lebih efektif dalam meningkatkan kelancaran ASI pada ibu nifas.

Pretest	Perlakuan	Posttest
T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>1</sub> X <sub>1</sub>
T <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub> X <sub>2</sub>

Keterangan :

T<sub>1</sub> : Kelompok intervensi yang dilakukan pijat teknik effleurage.

T<sub>2</sub> : Kelompok intervensi yang dilakukan Breastcare.

X<sub>1</sub> : Penilaian kelancaran pengeluaran ASI kelompok pijat tehnik effleurage

X<sub>2</sub> : Penilaian kelancaran pengeluaran ASI kelompok Breastcare.

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di wilayah Puskesmas Karangrejo Kota Metro sebanyak 90 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan besar sampel *analitik komparatif numerik* tidak berpasangan menurut (Dahlan S. , 2016) yaitu :

$$n1 = n2 = 2 \left( \frac{(2\alpha + 2\beta)S}{x1 - x2} \right)^2$$

Keterangan

$Z\alpha$  : deviat baku alpha

$Z\beta$  : devia baku beta

S : simpang baku gabungan

XI-X2 : selisih rerata minimal yang dianggap bermakna

Penelitian ini menggunakan  $Z\alpha = 1,96$  derajat kemaknaan 95%,  $Z\beta = 1,282$  kekuatan uji 90%, berdasarkan hasil penelitian oleh Sehmawati & Setyobudi (2022). Didapatkan hasil perhitungan selisih rerata yang dianggap bermakna adalah 0,5 dan simpanga baku rumus sopiyan (2012) yaitu,

$$S = \sqrt{\frac{S1^2(n1-1) + S2^2(n2-1)}{n1+n2-2}} = \sqrt{\frac{0,47^2(17-1) + 0,56^2(17-1)}{17+17-2}} = \sqrt{\frac{8,552}{32}} = 0,516$$

Keterangan :

S = simpang baku gabungan

S1 = simpang baku kelompok 1 pada penelitian sebelumnya (0,47)

S2 = simpang baku kelompok 2 pada penelitian sebelumnya (0,56)

N1 = besar sample kelompok 1 pada penelitian sebelumnya (17)

N2 = besar sample kelompok 2 pada penelitian sebelumnya (17)

Bedasarkan hasil perhutungan simpang baku gabungan tersebut maka perhitungan besar sample adalah sebagai berikut :

$$n1 = n2 = 2 \left( \frac{(1,96 + 0,84)0,516}{0,5} \right)^2 = 16,6$$

Sample minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 16 responden pada tiap kelompok. Menurut Sastroasmore, 2017. Penelitian direncanakan dengan mengantisipasi kemungkinan terjadi *drop out*

sehingga diperlukan penambahan sebanyak 10% maka besar sample yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{n}{1-f} = \frac{16}{1-0,1} = \frac{16}{0,9} = 17,7$$

Sample minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 17 responden pada tiap kelompok, Dengan perhitungan tersebut maka yang diperlukan untuk masing-masing kelompok adalah 17 responden, sehingga total sample dalam penelitian ini adalah 34 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diperoleh dengan teknik *nonprobability sampling* yakni menggunakan metode *consecutive sampling*. Menurut Sastroasmoro (2011) *consecutive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua subyek yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi dalam kurun waktu tertentu

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu Nifas di wilayah puskesmas Karangrejo
- b. Ibu dan bayi sehat, berat badan lahir bayi normal bayi tidak mengalami *lobioskisis, palatokisis, labiopalatoskisi* dan *freenulum* pendek
- c. Ibu Nifas yang bersedia menyusui secara eksklusif
- d. Ibu Nifas yang bersedia menjadi responden
- e. Ibu Nifas yang tidak ada pantang makanan
- f. Ibu Nifas yang tidak mengkonsumsi suplement pelancar ASI

Kriteria Eksklusi

- a. Bayi yang lahir belum cukup bulan (prematuur)
- b. Bayi yang pada waktu penelitian mengalami diare
- c. Bayi yang mengalami hisap buruk.
- d. Ibu bersalin dengan penyulit

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangrejo Kota Metro terhadap Ibu Nifas setelah Proposal disetujui.

## **D. Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua bentuk data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Sugiyono, 2020)

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dapat berupa kuisioner, observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dirancang untuk mendapatkan informasi data responden seperti umur, alamat, paritas, pekerjaan, riwayat persalinan, keluhan secara umum. Untuk data berkaitan dengan kelancaran ASI, baik pada pengukuran pretest maupun posttest dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara dengan pertanyaan tertutup dan lembar observasi yang berisi kondisi payudara dan kondisi bayi saat menyusui.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Metode observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi.

Langkah pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Persiapan Penelitian**

Langkah-langkah persiapan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan menguji hasil, maka dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal melalui seminar pada Bulan Desember 2023
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan kerangka kuesioner.
- 3) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian, kegiatan dimulai bulan Januari-Mei.

#### b. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait yakni Dinas Kesehatan Kota Metro, Kantor Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Kota Metro, selanjutnya berkoordinasi dengan para bidan di Puskesmas dan kader.
- 2) Langkah prosedur dan teknis alur penelitian
  - a) Melatih 2 orang kader sebagai enumerator untuk membantu pelaksanaan Pijat Effleurage dan Breastcare.
  - b) Penetapan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan ekskusi berdasarkan data rekam medik bidan puskesmas, kemudian menggolongkan sampel menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama ( $T_1$ ) adalah kelompok perlakuan yang dikenai variabel perlakuan Pijat Effleurage kelompok kedua ( $T_2$ ) adalah kelompok perlakuan yang dikenai variabel perlakuan Breastcare. Pemilihan kelompok perlakuan dilakukan dengan *randomize*, yakni memilih langkah dengan undian no 1 untuk Pijat Effleurage dan undian no 2 untuk Breastcare. Responden menyadari bahwa langkah massage adalah berguna untuk memperlancar ASI.

Pada langkah ini tahapan yang dilakukan peneliti adalah

- a) Mendapatkan data calon ibu Nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode Nifas. Enumerator akan memberikan random berupa kertas yang berisi no 1 dan no 2, dan memberikan *informed consent*, responden mengetahui bahwa kedua langkah adalah untuk memperlancar ASI
- b) Selanjutnya menetapkan sampel dan meminta persetujuan responden yang terpilih sebagai sampel
- c) Memberikan pretest ( $T_1$ ) untuk mengukur variabel tergantung yakni variabel kelancaran ASI, Dengan menghitung skor

kelancaran ASI menurut penelitian jika  $>4$  maka dikatakannya tidak lancar lalu menghitung nilai mean masing-masing kelompok. Pengukuran dilakukan menggunakan lembar observasi.

- d) Melakukan perlakuan pijat effleurage pada kedua kelompok sesuai dengan langkah pada lembar kegiatan. Pelaksanaan pijat dilakukan 1 x sehari selama 3hari. Pelaksanaan hari kedua dan ketiga dilakukan oleh dengan mengikuti urutan checklist yang telah disiapkan.
- e) Memberikan posttest ( $T_2$ ) kepada kedua kelompok pada hari ke-3 untuk mengukur perubahan kelancaran ASI, lalu menghitung nilai mean masing-masing kelompok.
- f) Menghitung perbedaan antara hasil skor sebelum perlakuan/ *pretest* ( $T_1$ ) dan skor setelah perlakuan/ *posttest*( $T_2$ ) untuk masing-masing kelompok ( $T_{2.e1} - T_{1.e1}$ ) dan ( $T_{2.e2} - T_{1.e2}$ )
- g) Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan pada kelompok eksperimen.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoadmojo, 2018). Langkah-langkah pengolahan data yang dipakai adalah Pengolahan Data Dengan Komputer adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut untuk dilengkapi. Data-data yang diedit meliputi Usia, Pendidikan, Pekerjaan.

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Untuk variabel Pijat Effleurage = 0, Breastcare =1, sedangkan pada kelancaran pengeluaran ASI diberikan point 0= tidak lancar, dan 1 = lancar,

c. *Processing (Data Entry)*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program SPSS for window (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri.

## 2. **Analisi Data**

a. *Analisi Univariat*

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel terikat dan karakteristik responden dianalisis dengan statistik deskriptif proporsi. Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil pengolahan data distribusi frekuensi menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

- 0% = Tidak satupun dari responden
- 1%-25% = Sebagian kecil dari responden
- 26%-49% = Hampir sebagian responden

50%	= Setengah responden
51%-75%	= Sebagian besar dari responden
76%-99%	= Hampir seluruh responden
100%	= Seluruh responden

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *mann-whitney* yang bertujuan untuk melihat perbedaan pijat *effleurage* dan *Breastcare* terhadap kelancaran pengeluaran ASI di Kota Metro Tahun 2024. Sebelum melakukan analisa bivariat dilakukan uji normalitas data menggunakan *ShapiroWilk* dengan kriteria hasil data berdistribusi normal jika  $p\text{-value} = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan hasil uji dengan kriteria hasil sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan pijat *effleurage* dan *Breastcare* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu Nifas di Kota Metro Tahun 2024
- 2) Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada perbedaan pijat *oskitosin* dan *Breastcare* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu Nifas di Kota Metro Tahun 2024

## F. Etical Clearance

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

### 1. *Informed consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

### 2. *Anonimity (tapa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data.



Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan.

**3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

**4. *Self Determination***

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

**5. Protection from discomfort and harm**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.